

**LAPORAN SKRIPSI**

**PENGARUH MEKANISME TATA KELOLA TERHADAP *RETURN* SAHAM  
DENGAN MANAJEMEN LABA RIIL SEBAGAI VARIABEL MEDIASI (STUDI  
EMPIRIS PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR PADA BURSA  
EFEK INDONESIA TAHUN 2020-2022)**



**AMADEA INDAH ARUM WINARDI**

**19.G1.0174**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

**UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA**

**SEMARANG**

**2024**

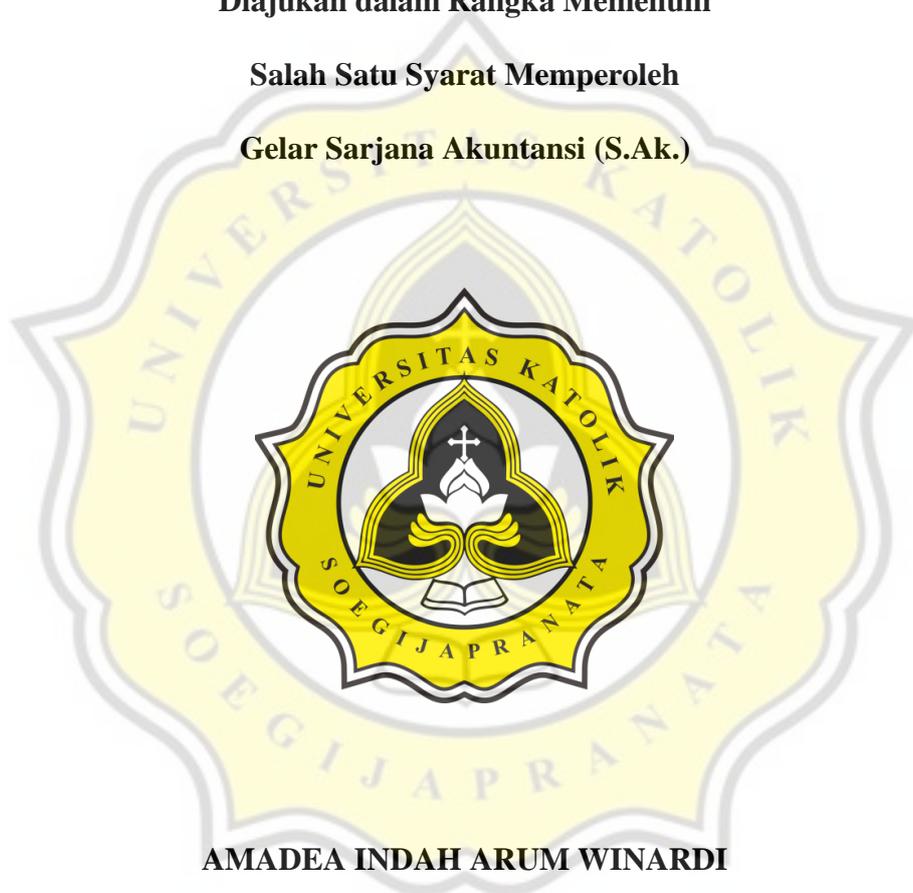
**LAPORAN SKRIPSI**

**PENGARUH MEKANISME TATA KELOLA TERHADAP *RETURN* SAHAM  
DENGAN MANAJEMEN LABA RIIL SEBAGAI VARIABEL MEDIASI (STUDI  
EMPIRIS PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR PADA BURSA  
EFEK INDONESIA TAHUN 2020-2022)**

**Diajukan dalam Rangka Memenuhi**

**Salah Satu Syarat Memperoleh**

**Gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak.)**



**AMADEA INDAH ARUM WINARDI**

**19.G1.0174**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

**UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA**

**SEMARANG**

**2024**

## ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk menemukan bukti empiris pengaruh tata kelola perusahaan terhadap *return* saham dengan manajemen laba riil sebagai variabel mediasi. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2020-2022. Pengambilan sampel dilakukan dengan metode *purposive sampling* dengan jumlah sampel sebanyak 347 perusahaan. Pengujian hipotesis dilakukan dengan analisis jalur (*path analysis*). Penelitian ini membuktikan bahwa ukuran dewan komisaris, proporsi komisaris independen, kepemilikan institusional berpengaruh positif signifikan terhadap manajemen laba riil, frekuensi rapat komite audit berpengaruh negatif signifikan terhadap manajemen laba riil, sedangkan kepemilikan manajerial dan proporsi keahlian komite audit tidak berpengaruh pada manajemen laba riil. Selanjutnya untuk ukuran dewan komisaris dan proporsi komisaris independen berpengaruh negatif signifikan terhadap *return* saham, frekuensi rapat komite audit berpengaruh positif signifikan terhadap *return* saham, sedangkan kepemilikan manajerial dan proporsi keahlian komite audit tidak berpengaruh terhadap *return* saham. Untuk pengaruh langsung manajemen laba riil terhadap *return* saham ditemukan hasil berpengaruh secara negatif signifikan. Dan untuk pengaruh mediasi pada penelitian ini membuktikan bahwa manajemen laba riil tidak dapat menjadi variabel mediasi pada hubungan tata kelola terhadap *return* saham.

Kata kunci: Ukuran Dewan Komisaris, Proporsi Komisaris Independen, Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial, Frekuensi Rapat Komite Audit, Proporsi Keahlian Komite Audit, Manajemen Laba Riil, *Return* Saham